

KAJIAN KESESUAIAN KECAMATAN MATUR SEBAGAI SENTRA INDUSTRI GULA MERAH

Nama : Arianita Fitri Febriliza
NPM : 1610015311026
Pembimbing I : Harne Julianti Tou, S.T., M.T
Pembimbing II : Wenny Widya Wahyudi, S.P., M.Si

ABSTRAK

Industri gula merah di Kecamatan Matur terdapat 46 industri gula merah yang tersebar di Nagari Tigo Balai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian Kecamatan Matur sebagai sentra industri gula merah. Dengan mengidentifikasi kriteria – kriteria industri yang bersumber dari peraturan dan literatur. Penelitian ini sifatnya deskriptif kualitatif dimana peneliti akan mendeskripsikan tentang industri gula merah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat 7 (tujuh) variabel utama, yaitu: pekerjaan, bahan baku, industri sejenis, produksi, tenaga kerja, kelembagaan dan pemasaran. Dari 7 (tujuh) variabel hanya 3 (tiga) variabel yang memenuhi kriteria sentra industri. Dan dapat disimpulkan Kecamatan Matur belum bisa dijadikan sentra industri. Hal tersebut disebabkan pelaku industri tidak menjadikan industri gula merah sebagai pekerjaan utama, skala industri gula merah di Kecamatan Matur masuk skala industri mikro/IRT, kelembagaan untuk industri belum menjalankan perannya hanya 1 (satu) yang dijalankannya yaitu peningkatan sumber daya manusia dan industri gula merah di Kecamatan Matur memasarkan hasil produksinya hanya sekitaran Kecamatan Matur. Supaya Kecamatan Matur bisa menjadi sentra industri gula merah seharusnya Kecamatan Matur menjadikan industri gula merah sebagai pekerjaan utama adanya peningkatan skala untuk industri gula merah di Kecamatan Matur, memberi pinjaman dengan bunga pinjaman yang rendah dan memperluas jaringan pemasaran untuk industri gula merah ke luar daerah maupun luar provinsi

Kata Kunci: Gula Merah, Sentra Industri, Kecamatan Matur